Buletin

Al-Anwar

LSO-K EAMY_XII

Edisi 002 - November 2013

Buletin

Al-Anwar

LSO-K EAMY_XII

Buletin Al-Anwar
Terbit 1 kali per pekan
23 November 2013
الأنوار
Menyinari Hati, Menyentuh Ruhani
Edisi 003 | 1434 H
AQIDAH

بسم الله الرحمن الرحيم

3 Landasan Agama

[Bagian 1]

Mengenal Allah (Ma'rifatullah)

Ma'rifatullaah, maksudnya adalah mengenal Allah ﷻ dengan hati, yang dengan itu sesorang akan menerima segala Syari'at yang telah ditetapkan-Nya, tunduk dan patuh kepada-Nya, serta menjadikan Syari'at Islam yang dibawa oleh Rasulullah ﷺ sebagai penentu hukum.

Seorang hamba bisa mengenal Rabbnya dengan memperhatikan ayat-ayat Syar'iyyah yang terdapat dalam Qur'an dan Sunnah Rasulullah, serta memperhatikan ayat-ayat kauniyah yang terdapat pada makhluk-makhluk Allah. Karena semakin seseorang itu memperhatikan terhadap hal tersebut, semakin bertambah pula pengetahuannya tentan Sang Penciptanya.

Setiap Muslim dan Muslimah wajib mem-pelajari dan mengamalkan tiga perkara ini; *Pertama,* **Bahwa Allah ﷻ telah menciptakan dan memberi rezeki kepada kita. Allah tidak membiarkan umat manusia begitu saja, tetapi mengutus kepada kita seorang Rasul di tiap zamannya.**
Barangsiapa menaati Rasul tersebut, pasti masuk Surga. Dan barangsiapa yang bermaksiat kepadanya, niscaya masuk neraka.

Untuk umat manusia saat ini, tentulah kita hanya pantas merujuk kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, karena beliaulah sang Rasul terakhir. Yang membawa risalah Islam bagi kita semua. Meskipun beliau telah wafat, tetapi ajaran yang beliau ajarkan, akhlak dan amalan yang beliau contohkan wajib kita amalkan.
Allah ﷻ berfirman:
"Sesungguhnya Kami telah mengutus kepadamu (orang Kafir Mekah) seorang Rasul (Muhammad), yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah Mengutus seorang Rasul kepada Fir'aun. Namun Fir'aun mendurhakai Rasul itu, maka Kami Siksa dia dengan siksaan yang berat." [QS. Al Muzzammil: 15-16]

Kedua, **Bahwa Allah ﷻ tidak ridho jika ada sesuatupun yang dipersekutukan dengan-Nya dalam peribadatan kepada-Nya, baik itu malaikat ataupun Nabi yang diutus sebagai Rasul.**
Dalilnya adalah, Allah berfirman:

"Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain Allah." [QS: Al-Jin: 18]

Ketiga, **Barangsiapa yang Mentauhidkan Allah ﷻ dan menaati Rasul-Nya, tidak boleh memberikan loyalitas kepada siapapun yang memusuhi Allah dan Rasul-Nya.**

"Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang Diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya." [QS. An-Nisa: 69]

Pengertian Rabb

Rabb bermakna mengembangkan seuatu dari satu keadaan pada keadaan yang lain hingga sempurna. Adapun kata *Rabb* diperuntukkan bagi Allah jika kata itu *ma'rifat* (menggunakan ال) misalnya "الرَّبّ" (Tuhan Allah) dan *mudhof,* misalnya: "رَبُّ الْعَالَمِين" (Rabb semesta alam).

Dan boleh diperuntukkan kepada selain Allah jika di-*idhofah*-kan, misalnya "رَبُّ الدَّار" (artinya: tuan rumah).

Makna Robbul'alamin adalah Allah ﷻ sebagai Pencipta alam semesta, Pemilik, Pengurus, dan Pembuimbing mereka dengan segala Nikmat-Nya. Serta dengan mengutus rasul-Nya, menurunkan kitab-kitab Nya, dan memberi balasan atas segala perbuatan makhluk-Nya.

Bagaimana Cara Mengenal Allah

1]. Memperhatikan dan memikirkan ayat-ayat Kauniyah dan makhluk Allah ﷻ

Ayat adalah **tanda-tanda** yang menunjukkan dan menjelaskan sesuatu.

Ayat Allah ada dua macam, yaitu *ayat kauniyah* dan *ayat syar'iyah.* **Ayat Kauniyah** adalah makhluk Allah, alam semesta dan segala keajaiban penciptaan dan kesempurnaan hikmah yang terkandung di dalamnya.

Sebagai contoh, Allah berfirman:

"Wahai manusia! Sembahlah Rabb-mu yang telah Menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. (Dia-lah) yang Menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia-lah yang Menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia Hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui." [QS. Al-Baqarah: 21-22]

Disini disebutkan beberapa ayat Allah yang bersifat *Kauniyah* yaitu:

Pertama, Allah ﷻ telah menciptakan besar ini dalam tempo 6 hari.

Kedua, Allah ﷻ bersemayam diatas 'Arsy dengan cara yang khas yang manusia tidak bisa dan dilarang untuk menggambarkan atau menanyakannya.

Ketiga, Allah ﷻ menjadikan malam sebagai penutup bagi siang.

Keempat, Allah ﷻ menjadikan matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Allah memerintah mereka sesuai dengan kehendak-Nya untuk kemaslahatan manusia. Dalilnya yaitu:

"Sungguh, Rabb-mu (adalah) Allah yang Menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia Bersemayam di atas 'Arsy. Dia Menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia Ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Maha Suci Allah, Rabb seluruh alam." [QS. Al-A'raaf: 54]

"Setiap bayi dilahirkan atas dasar fitrah (bertauhid), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan Majusi" [HR. Bukhari dan Muslim]

Kelima, Keluasan kerajaan dan kesempurnaan kekuasaan-Nya, dimana hanya Dia yang memiliki hak untuk mencipta, mengatur dan memerintah. Dalilnya:
"Maha Suci Allah yang Menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." [QS. Al-Mulk: 1]

Keenam, Keumuman *rububiyah-Nya* (meng-imani bahwa tidak ada pencipta, pemberi rezeki dan pengatur alam kecuali Allah).
"Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia Memiliki nama-nama yang indah ... "
[QS. Al-Hasyr: 24]

2]. Memperhatikan ayat-ayat Syar'iyah

Ayat Syar'iyah adalah ayat yang diturunkan Allah ﷻ kepada Rasul-Nya, yaitu wahyu yang dibawa oleh Rasul. Jika seseorang memperhatikan ayat-ayat al-Qur'an beserta arti, makna, hikmah dan kemaslahatan yang terkandung di dalamnya, maka ia akan mengenal Rabbnya. Allah berfirman:
"Maka tidakkah mereka menghayati (mendalami) al-Quran? Sekiranya (al- Quran) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya." [QS. An-Nisaa: 82]

3]. Ma'rifah (pengetahuan dan hidayah) yang dikaruniakan oleh Allah di hati orang-orang yang beriman

Hal ini merupakan bagian dari *Ihsan*. Nabi ketika ditanya oleh Jibril, apakah *Ihsan* itu? dalam potongan haditsnya:

أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ, فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

"... Hendaknya kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya. Jika kamu tak bisa melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia (Allah) melihatmu." [HR. Muslim]

Do'a

Do'a adalah salah satu cara seorang Muslim untuk mengenal Rabbnya. Do'a juga salah satu senjata andalan seorang Muslim, karena dari situ, seseorang akan merasa membutuhkan Allah lebih dari apapun. Karena Allah lah satu-satunya tempat kita meminta dan memohon pertolongan.

Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa *Do'a adalah Intisari Ibadah*. Dalil yang menguatkannya adalah Firman Allah:
"Dan Rabb-mu Berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku Perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang -orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina." [QS. Al-Mu'min: 60]

Do'a itu ada 2 macam:
1]. *Do'a Mas'alah*, yaitu do'a untuk meminta kebutuhan. Ia termasuk Ibadah bila dilakukan oleh seorang hamba kepada Rabbnya, karena ia mengandung makna butuh dan bersandarnya seorang hamba kepada Allah ﷻ

Jika permintaan itu dilakukan kepada sesama makhluk, maka diperbolehkan, dengan syarat, yang dituju adalah orang yang mampu memahami dan memenuhi permintaan tersebut. Sebagai contoh, seseorang yang mengatakan, "Wahai Fulan, berilah aku makan". Maka hal itu tidaklah mengapa.

2.] *Do'a Ibadah*, adalah seseorang meng-gunakan do'a itu untuk beribadah kepada yang dimohonnya, dalam rangka memohon pahala dan takut akan ancaman/hukuman-Nya.

Do'a Ibadah ini **hanya** boleh ditujukan kepada Allah saja. Mengarahkannya kepada selain Allah merupakan Syirik Akbar yang dapat mengeluarkan pelakunya dari Islam.

Pilar-pilar Ibadah yang Benar

Ibadah itu banyak macamnya. Ia mencakup semua jenis ketaatan yang tampak pada lisan, anggota badan dan yang lahir dari hati.

Sesungguhnya ibadah itu berlandaskan kepada tiga pilar utama yaitu: *hubb* **(cinta),** *khauf* **(takut),** *raja'* **(harapan).**

Rasa cinta harus dibarengi dengan rasa rendah diri, sedangkan khauf harus dibarengi dengan raja'. **Dalam setiap ibadah harus terkumpul tiga unsur ini.**

Penjabaran dalam hal ini adalah, bahwa dalam tiap ibadah seseorang harus:

Pertama, **menanamkan** hubb **(rasa cinta) kepada Allah** ﷻ, karena hanya kepada-Nya lah kita beribadah dan sebagai bentuk rasa syukur kita yang diwujudkan dalam hal perbuatan.

Kedua, **menanamkan** *khauf,* artinya kita takut bahwasanya Ibadah kita nantinya diterima Allah atau tidak, ataukah amal Ibadah kita nantinya mencukupi timbangan kebaikan kita atau tidak kelak.

Solusi dari hal ini adalah:

1]. Dengan mempelajari ilmu Fiqih agar kita mempunyai bekal untuk melaksanakan tata cara Ibadah yang benar

2]. Menelaah Hadits-hadits Rasulullah ﷺ yang shohih, agar tidak terjerumus kepada Ibadah-ibadah yang tidak dibenarkan / diajarkan oleh Islam.

3.] Memperbanyak Ibadah Sunnah yang telah diajarkan oleh Nabi, sebagai tambahan bekal amal Ibadah kita selain Ibadah wajib.

Ketiga, **menanamkan Raja'**, artinya penting bagi kita untuk selalu berharap dan ber-*husnudzon* (prasangka baik) kepada Allah, bahwasanya Allah ﷻ akan selalu menerima Ibadah kita dan mengabulkan Do'a kita, dengan syarat Ibadah dan Do'a kita ditujukan **hanya** kepada Allah semata, dengan cara-cara yang diajarkan dalam Syari'at Islam.

Sebagian salaf berkata, *"Siapa yang menyembah Allah dengan hubb (cinta) saja, maka ia termasuk* **Zindiq**. *Siapa yang menyembah Allah dengan khauf (takut) saja, maka ia adalah* **Haruriy**. *Siapa yang menyembah Allah dengan raja' (harapan) saja, maka ia adalah* **murji'**. *Siapa yang menyembah Allah dengan dengan hubb, khauf dan raja', maka ia adalah mukmin sejati yang mengesakan Allah." [disebutkan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dalam Risalah Ubudiyah.]*

*) **Zindiq** : *istilah untuk setiap orang munafik, orang yang sesat, dan atheis. (dalam Ilmu Aqidah Islam, Zindiq adalah mereka yang mengingkari hari akhirat dan rububiyah Allah) -ed.*

*) **Haruriy** : *orang dari golongan Khawarij, berkeyakinan bahwa orang Mukmin yang berdosa adalah kafir -ed.*

*) **Murji'** : *golongan yang mengatakan bahwa amal bukan dari Iman (Iman hanya dengan hati) -ed.*

Wallahu a'lam bishshowaab

Sumber:

- Terjemahan *"Kitaabut-Tauhid" (Kitab Tauhid)* karya **Dr. Shalih Fauzan Al-Fauzan**
- Terjemahan kitab *"Tsalaatsatul-Ushuul" (Tiga Landasan Utama)* karya **Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab,** di syarah oleh **Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin.**

(dengan sedikit penambahan untuk memudahkan dalam memahami tiap-tiap poin, red.)

Diterbitkan oleh,
Pengurus Inti LSO-K EAMY
Periode 2013-2014

Pembina: **Dr. Ir. Ermanu Azizul Hakim, MT |**
Penasihat: **Ust. Ali Wafa |**

Penanggung Jawab & Editor,
Ketua Umum: **Thoriq Aziz Muslim |**
Redaktur, Sekretaris Umum:
Miftahul Avidatur Rohmah |
Sirkulasi Keuangan, Bendahara Umum: **Dian Nirmala Sari |**

UMM Universitas Muhammadiyah Malang
LSO Kerohanian EAMY Fakultas Teknik
Engineering Assembly of Muslim Youth
Dekat Bersahabat
Eamy FT UMM | @keluargaeamyft | eamy-ft.umm.ac.id